

## **Penerapan Metode Montessori Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun**

<sup>1,2</sup>Herni Yulianti, Idawati

<sup>1,2</sup>IAI Hamzanwadi Pancor Lombok Timur

E-mail: [herniyulianti08@gmail.com](mailto:herniyulianti08@gmail.com), [calyahayba@gmail.com](mailto:calyahayba@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Montessori dalam meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun yang mengikuti pembelajaran dan penggunaan metode Montessori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Montessori dapat meningkatkan minat baca anak usia dini dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, menggunakan bahan-bahan yang menarik, dan memberikan kesempatan anak untuk belajar secara mandiri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Montessori dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan minat baca anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Metode Montessori, minat baca, anak usia dini.*

### **PENDAHULUAN**

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Pada umumnya, anak-anak belum memiliki minat baca yang kuat dan cenderung lebih suka bermain atau melakukan aktivitas lain yang lebih menarik bagi mereka. Selain itu, anak-anak belum memiliki kesempatan untuk memilih buku yang sesuai dengan minat mereka, sehingga kegiatan membaca menjadi kurang menyenangkan. Agar anak tertarik untuk membaca, sangat penting memahami kondisi dan kebutuhan anak. Anak-anak memiliki keunikan dan kecepatan belajar yang berbeda-beda, sehingga penting untuk memahami karakteristik mereka. Selain itu juga, lingkungan belajar harus disiapkan untuk memfasilitasi anak dalam belajar dan mengembangkan kemampuan mereka. Menyediakan ruangan belajar yang rapi dan buku yang menarik dengan gambar-gambar yang berwarna-warni yang menyenangkan dapat membuat anak merasa ingin tahu dan tertarik untuk membaca. Anak tidak dipaksa membaca, namun diperkenalkan secara bertahap melalui permainan seperti mencocokkan huruf dengan gambar, menyusun kata dari huruf bergerak, atau membaca label pada benda-benda di kelas. Salah satunya pembelajaran menggunakan metode Montessori.

Metode Montessori merupakan pendekatan pendidikan anak usia dini yang menekankan pada kebebasan, kemandirian, dan pembelajaran melalui pengalaman

langsung (Dr. Maria Montessori). Para ahli pendidikan, termasuk Montessori sendiri, berpendapat bahwa anak-anak memiliki potensi belajar yang besar dan dapat berkembang secara mandiri jika diberikan lingkungan yang mendukung dan kesempatan untuk mengeksplorasi. Prinsip utamanya antara lain:

1. Prepared Environment (lingkungan yang disiapkan secara khusus)
2. Auto-Education (anak belajar secara mandiri)
3. Didactic Materials (alat bantu belajar konkret)
4. Peran Guru sebagai Fasilitator, bukan pusat kegiatan

Berdasarkan hasil temuan empiris keberhasilan metode Montessori dalam meningkatkan minat baca anak usia dini telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Syaik Abdillah dkk. (2022) di RA Assilaturahmi Pasirwangi, Garut. Dalam penelitian tersebut, metode buku baca Montessori digunakan untuk meningkatkan keaksaraan anak usia 5–6 tahun. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari hanya 50% anak yang berkembang dalam kemampuan keaksaraan pada tahap pra-siklus, menjadi 89% anak yang menunjukkan perkembangan optimal pada akhir siklus II. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan Montessori dapat membangkitkan minat serta kemampuan membaca permulaan secara nyata (Abdillah, 2022).

Studi lain oleh Naili Sa'ida (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode Montessori melalui alat bantu seperti sandpaper letters, movable alphabet, dan permainan fonetik mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak secara bertahap. Persentase kemampuan membaca meningkat dari 40,71% (pra-siklus) menjadi 85,96% (siklus II), yang menandakan bahwa anak lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar membaca ketika menggunakan alat Montessori yang konkret dan menyenangkan.

Selain penelitian lapangan, Faradiba Sari Harahap dalam artikelnya “Belajar Membaca dengan Metode Montessori” menegaskan bahwa sistem pembelajaran membaca yang bertahap dan berbasis pengalaman nyata dalam metode Montessori membantu anak membangun asosiasi kuat antara bunyi, simbol, dan makna kata, sehingga minat baca berkembang secara alami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Montessori terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru, orang tua, dan praktisi

pendidikan dalam mengembangkan program pembelajaranyang efektif untuk meningkatkan minat baca anak usia dini.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. jenis yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata atau keterangan keterangan yang tidak memerlukan perhitungan atau analisis statistik. Penelitian ini yang menjadi subjek dan sumber data utama adalah anak usia 5-6 tahun di TK ISLAM AL-MUKMIN KORLEKO. Sedangkan sumber data lainnya adalah semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu kepala sekolah, peserta didik TK ISLAM ALMUKMIN yang berjumlah 4 orang dan orang tua atau wali murid. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah tentang penerapan metode Montessori dalam meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun di TK ISLAM AL-MUKMIN.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan tiga langkah dalam menganalisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing (verification). Sedangkan untuk menguji kevalidan data peneliti menggunakan uji validitas data. Uji validitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Observasi awal yang peneliti lakukan di TK ISLAM AL-MUKMIN KORLEKO pada kelompok B1 (usia 5-6 tahun), peneliti mengamati kegiatan siswa di dalam kelas. Peneliti melihat bahwa minat baca anak kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran anak sering menggunakan LKS sehingga minat baca anak kurang optimal. Terlihat pada kelompok B1 yang terdiri dari 12 anak, ada 7 anak yang memiliki minat baca yang bagus. Dimana anak-anak lebih bergantung kepada guru untuk memperoleh pengetahuan sehingga tidak bisa mengembangkan kemampuan diri. Tampak pula anak kurang aktif dalam bertanya, di mana anak tidak paham atau kurang mengerti dengan apa yang diajarkan guru, anak hanya diam saja.

Hal ini dapat disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru monoton. Sehingga kegiatan pembelajaran kurang bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan dan kejenuhan bagi anak. Misalnya, ketika guru

memberikan pembelajaran dengan tema pekerjaan, guru hanya bercerita tentang macam-macam pekerjaan tanpa menggunakan teknik serta tanpa alat peraga. Metode pembelajaran yang diterapkan guru hanya terfokus pada pembelajarannya saja tanpa melibatkan anak untuk ikut berperan aktif pada saat membaca, sehingga anak kurang tertarik dan cenderung merasa bosan serta anak akan cepat lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru. Kemampuan membaca awal untuk anak usia dini (5-6 tahun) merupakan hal yang sangat penting, maka menjadi kewajiban bagi orang tua maupun lembaga pendidikan khususnya guru untuk memberikan pengarahan dan stimulasi terhadap minat baca pada anak.

Pada proses pembelajaran melalui metode Montessori anak dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mandiri. Karena pada usia dini merupakan masa keemasan dimana semua aspek perkembangan anak berkembang dengan sangat pesat. Pemberian stimulasi itu tidak hanya di sekolah saja tetapi juga diberikan di luar sekolah, oleh sebab itu guru dan orang tua sangat berperan dalam mengembangkan minat baca anak. Penerapan metode Montessori merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada anak. Metode ini juga dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membaca melalui aktifitas yang dirancang khusus, seperti membaca kata-kata dan kalimat sederhana sehingga membuat aktivitas membaca jadi menyenangkan.

Pada proses pembelajaran membaca di TK ILAM AL-MUKMIN, untuk membuka pembelajaran baca biasanya pendidik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan, atau gambar apa saja yang peserta didik lihat pada lembar kertas. Kemudian pendidik menyampaikan isi gambar bacaan dengan nada suara yang bervariasi, kadang cepat, lambat, kencang, ataupun dengan suara yang pelan, sesuai isi gambar bacaan tersebut. Selain itu juga guru/pendidik menyediakan bahan bacaan lainnya seperti buku cerita bergambar dan kartu kata. Agar anak tidak merasa bosan dengan bahan bacaan yang itu-itu saja. Adapun langkah-langkah kegiatan dalam meningkatkan minat baca anak yang dikembangkan guru berdasarkan metode Montessori di TK ISLAM AL-MUKMIN diantaranya mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan meningkatkan minat baca anak, mengatur tempat duduk anak, mengatur pembukaan kegiatan baca, memberikan lembar bacaan bergambar menyusun kata yang ada pada lembar kertas tersebut dengan huruf-huruf yang sudah disiapkan. Kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak berkaitan dengan kata bergambar yang sudah

disiapkan. Dengan menggunakan metode Montessori maka bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak-anak sudah dapat membaca kata. Dengan metode ini dapat mengembangkan aspek kemampuan baca mandiri dan bersama. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru di TK ISLAM AL-MUKMIN dalam menerapkan metode Montessori sebagai berikut:

1. Guru memilih bahan belajar sesuai dengan tema.
2. Guru memilih buku sesuai dengan perkembangan anak.
3. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk memilih aktivitas yang mereka sukai secara mandiri.

Penggunaan metode Montessori dapat meningkatkan minat baca anak. Kemampuan minat baca anak dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Montessori terlihat pada saat guru melakukan tanya jawab kepada anak, dari kegiatan tersebut guru mengevaluasi kemampuan baca anak. Dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada anak, anak diberi kebebasan untuk mengembangkan kreativitas anak secara mandiri maupun bersama-sama. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap anak yang peneliti lakukan. Berdasarkan hasil observasi terhadap anak kelompok B (usia 5-6 tahun) yang terdiri dari 12 anak, ada 7 anak yang kemampuan bacanya sangat bagus, 2 anak yang perkembangannya cukup bagus, 2 anak yang kemampuan baca masih kurang atau mulai berkembang dan ada 1 anak yang tidak bisa peneliti observasi karena tidak masuk sekolah.

Pencapaian kemampuan baca ini di dapatkan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan hasil evaluasi guru kelas. Penggunaan metode Montessori akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak. Selain itu dengan menggunakan metode Montessori dapat mengembangkan perkembangan minat baca semua aspek anak termasuk kemampuan literasi pada anak. Metode montessori ini membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan baca, karena pada metode montessori memiliki teks dan gambar dengan kata-kata dan penuh warna-warni. Metode ini dapat dibuat sesuai kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan minat baca pada anak. Kegiatannya pun tak luput dari unsur kesenangan dan bermain sehingga pada akhirnya belajar akan menjadi aktif dan menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Kemampuan baca ini dapat dilihat secara optimal dari hasil data observasi yang diperoleh pada saat proses pembelajaran. Kemampuan baca anak pada saat observasi awal menggambarkan bahwa kemampuan baca anak masih kurang berkembang. Hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode Montessori pada kemampuan baca anak di TK ISLAM L-MUKMIN terjadi peningkatan yang cukup baik dilihat dari perkembangan usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil penelitian di TK ISLA AL-MUKMIN dengan hasil sangat baik.

Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan kemampuan baca anak yang mencapai berkembang sangat baik. Kemudian pada observasi awal anak yang perkembangan baca dari 12 anak ada 5 anak yang kemampuan bacanya masih kurang. Setelah ada penerapan metode Montessori dari 12 anak ada 5 anak yang berkembang dengan sangat baik, 2 anak yang berkembang cukup baik dan 2 anak yang kemampuan berbicaranya masih kurang, sedangkan 1 anak yang lainnya tidak masuk sekolah pada saat peneliti melakukan penelitian. Kendala dalam menerapkan metode Montessori dalam meningkatkan minat baca anak, yaitu terbatasnya waktu, dan kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua

a. Saran

1. Untuk kepada kepala sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung disekolah terutama menyediakan perpustakaan yang nyaman
2. Kepada guru diharapkan meningkatkan kemampuan untuk kualitas mengajarnya tentang bagaimana cara meningkatkan minat baca anak yang baik dan benar.
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian, baik ditinjau dari fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih megembangkan memperdalam kajian pada penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Montessori,M. (1912). The Mentessori Method. New York: Frederick A. Stokes Company.

Montessori, M. (1964). The Montessori Method. Schocken Books.

- Suhartono. (2018). *Minat Baca Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Abdillah, S., Hidayat, R., & Dewi, A. (2022). Pengaruh Media Buku Baca Montessori terhadap Pengembangan Keaksaraan Anak Usia 5–6 Tahun di RA Assilaturahmi Pasirwangi Garut. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 45–53.
- Sa'ida, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Metode Montessori. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 32–41.
- Harahap, F. S. (2021). Belajar Membaca dengan Metode Montessori. *Koloni: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 24–29.
- Aini, N. (2019). Meningkatkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan membaca nyaring. *Jurnal Golden Age*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i2.1785>
- Montessori, M. (2006). *The Montessori Method*. Barnes & Noble Publishing. (Karya asli diterbitkan tahun 1912).
- Yuliani Nurani, S. (2016). *Pendekatan Montessori dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, A. (2021). *Implementasi Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 40–49.
- Mayasari, R. (2018). *Pengaruh Media Pembelajaran Montessori terhadap Minat Baca Anak Usia 5–6 Tahun*. *Jurnal PAUD*, 2(1), 23–30.
- Nugroho, R. A. (2017). *Penerapan Montessori dalam Kegiatan Membaca Anak Usia Dini di TK*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(2), 102–110.
- Lillard, Angeline Stoll. (2011). *Montessori: The Science Behind the Genius*. Oxford University Press.
- Syafitri, D. (2019). *Pengaruh Metode Montessori Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini di TK ABA 3 Kota Jambi*. Skripsi, Universitas Jambi.
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development*. New York: McGraw-Hill.